

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA SMAN 21 MEDAN

Permata Amalia Mursyid*¹

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: permataamalia89@gmail.com

Putra Apriadi Siregar

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

In recent decades we often hear the word social media or social media or social networks. The arrival and development that is increasingly rapid by relying on technology has become a guideline for developing individuals. Adolescents who are the future of the nation with the development of digitalization of the environment cause adolescents to have the potential to have a positive or negative impact. This study uses a quantitative descriptive method. The purpose of this study was to determine the impact of social media on the social behavior of adolescents at SMAN 21. The results of this study were 90.9% of SMAN 21 students had a negative impact on social media because lying down too often or playing cellphones while lying down can cause muscles to become weak and 96.93% feel bored using social media. The conclusion that researchers can draw in this study is the impact of social media on the social behavior of adolescents at SMAN 21 MEDAN which has both good and bad effects, where from the positive side, teenagers open social media while learning to get new things on social media and make lots of friends from using the media. social media that can strengthen relationships with each other anywhere and anytime.

Keywords : *social media, adolescent, behavioral*

Abstrak

Dalam beberapa dekade belakangan kita seringkali mendengar kata *social media* atau media sosial atau jejaring sosial. Kedatangan dan perkembangan yang semakin pesat dengan mengandalkan teknologi telah menjadi pedoman bagi individu berkembang. Remaja yang merupakan masa depan bangsa dengan adanya perkembangan digitalisasi lingkungan menyebabkan remaja memiliki potensi yang berdampak positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja SMAN 21. Hasil Penelitian ini adalah 90,9% siswa siswi SMAN 21 mempunyai dampak negatif terhadap sosial media dikarenakan terlalu sering berbaring atau bermain hp sembari tiduran bisa menyebabkan otot-otot menjadi lemah dan 96,93%

¹ Corresponding author.

merasakan bosan menggunakan media sosial. Kesimpulan yang dapat peneliti tarik pada penelitian ini adalah dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja di SMAN 21 MEDAN membawa pengaruh baik dan buruk dimana dari sisi positifnya remaja membuka media sosial sambil belajar hingga mendapatkan hal hal yang baru di media sosial dan banyak teman dari penggunaan media sosial yang dapat mempererat hubungan satu sama lainnya di manapun dan kapanpun.

Kata Kunci : Media Sosial, Remaja, Perilaku

PENDAHULUAN

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Media Sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Perangkat teknologi yang ada di era sekarang ini dibuat begitu mudah untuk para penggunanya, menikmati fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan sosial media. Kemudahan yang sudah banyak ditawarkan perangkat teknologi informasi yang ada sekarang ini menjadikan perangkat tersebut kebutuhan primer yang setiap hari keberadaannya harus ada hampir setiap waktu dalam kegiatan sehari-hari. Dalam berkomunikasi pun tidak perlu mengeluarkan energi dan biaya yang terlalu besar karena tidak perlu bertatap muka dan pergi ke suatu tempat khusus secara langsung. Teknologi yang menghadirkan aplikasi sosial media ini memudahkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan orang-orang sampai ke pelosok penjuru dunia manapun dalam waktu yang sangat singkat dan sangat mudah.

Masa-masa remaja adalah masa dimana individu sedang dalam pencarian jati diri atau identitas diri. Dalam pencarian jati diri tersebut remaja memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar tentang lingkungan sekitarnya yang mereka anggap sebagai hal-hal yang baru. Dalam keadaan pencarian identitas ini, remaja lebih sering berpatokan pada dunia luar dan lingkungan sosial di sekitar mereka, sehingga dengan keadaan emosional yang masih labil remaja mudah terpengaruh oleh dunia luar yang akan membentuk kepribadian mereka kelak.

Data Kemenkominfo Republik Indonesia menyatakan 80% pengguna internet di Indonesia adalah remaja yang berusia 15-19 tahun. Remaja menggunakan internet tidak hanya untuk kebutuhan edukasi saja, melainkan digunakan juga untuk hiburan, belanja, berinteraksi lewat media sosial dan lain sebagainya. Ada tiga motivasi anak dan remaja untuk mengakses internet yaitu motivasi untuk mencari informasi, terhubung dengan teman (lama dan baru) dan untuk hiburan. Pencarian informasi yang dilakukan sering didorong oleh tugas-tugas sekolah, sedangkan penggunaan media sosial dan konten hiburan didorong oleh kebutuhan pribadi. Masa remaja dapat

dibagi menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun. Dengan adanya media sosial, terjadi pergeseran budaya di kalangan remaja. Sebagai contoh mereka tidak segan-segan mengunggah segala kegiatan pribadinya melalui media sosial. Para remaja cukup terbuka di media sosial dalam menunjukkan identitas mereka. Hal ini ditunjukkan dengan keterbukaan diri mereka melalui keinginan mereka untuk eksis dengan mengupload kegiatan yang sedang mereka lakukan (baik melalui foto ataupun status) dan mengungkapkan permasalahan pribadi di media sosial.

Remaja yang merupakan masa depan bangsa dengan adanya perkembangan digitalisasi lingkungan menyebabkan remaja memiliki potensi yang berdampak positif atau negatif. Kecanggihan teknologi memberikan dampak pada lingkungan remaja yang tentunya akan berdampak pada perilaku sosial remaja. Perilaku sosial yang terbentuk dari remaja sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan dia melakukan aktivitas (Astuti & Rps, 2014; Desmita, 2016).

Dampak positif dari media sosial sendiri diantaranya sebagai tempat promosi, membuka kesempatan kita untuk mempromosikan produk/jasa yang kita tawarkan, ajang memperbanyak teman, dapat menambah teman baru maupun relasi bisnis dengan mudah, sebagai media komunikasi, mempermudah komunikasi kita dengan orang-orang, baik dalam negeri maupun luar negeri sekalipun. Dampak negatif dari media sosial lebih sering berdampak pada remaja saat ini, misalnya remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan remaja apabila menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggunakannya. Remaja menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasan pun menjadi terganggu, Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Hal ini membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan dunia nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang disajikan melalui bentuk diagram lingkaran yang diperoleh dari hasil google form kuesioner Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja SMAN 21 MEDAN yang dimana dilakukan wawancara melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XI secara online dan dikumpulkan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan penelitian ini.

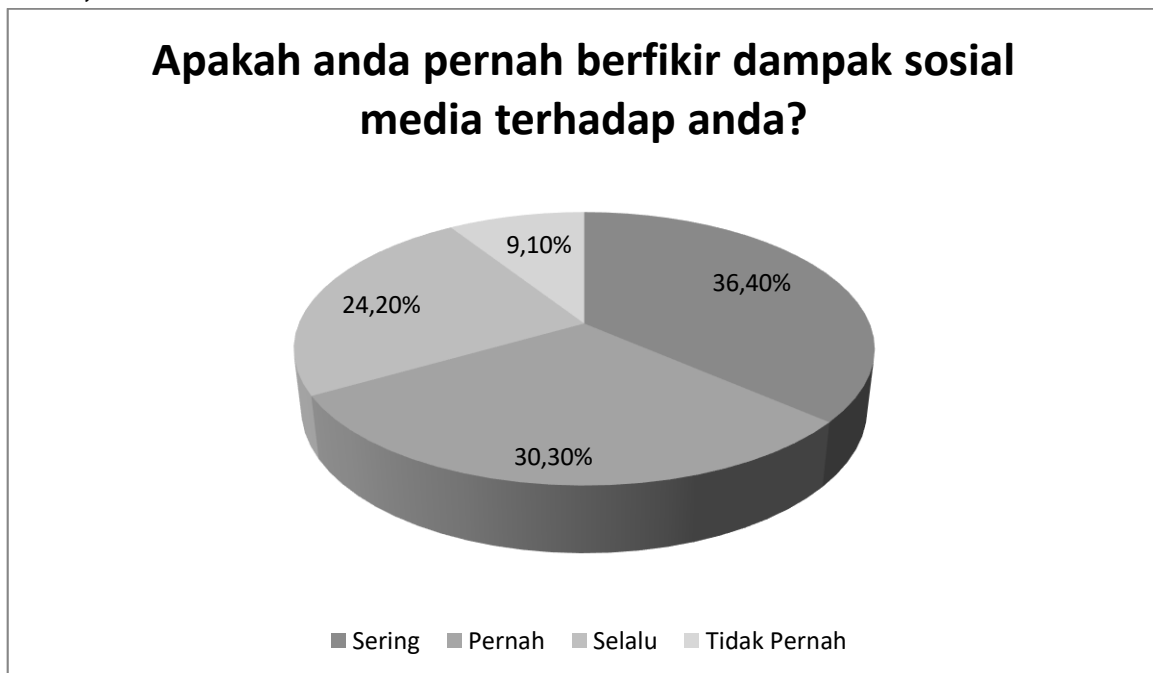
TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui dan memahami pengertian media sosial, Mengetahui dampak positif dan negatif dari media sosial terhadap remaja sman 21 medan, dan mendeskripsikan perilaku sosial remaja di sekolah sman 21 medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

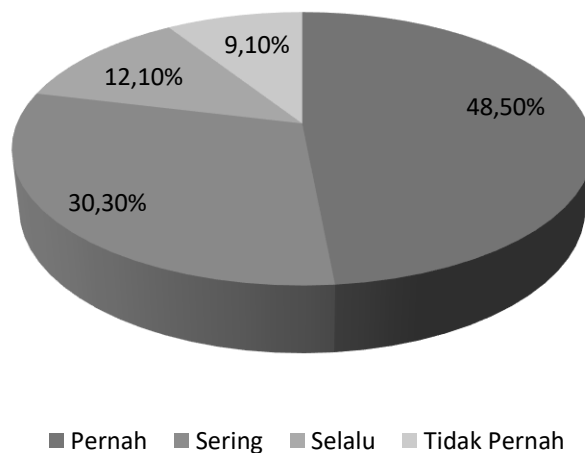
Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagai informasi dan inspirasi, tapi juga ekspresi diri, pencitraan diri, dan ajang curhat bahkan keluh-kesah dan sumpah-serapan. status terbaik di media sosial adalah update status yang informatif dan inspiratif. berbicara sosial media sekarang ini memang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, hampir tiap individu menggunakan media sosial dari yang muda hingga yang tua baik untuk berbisnis maupun hanya sebatas untuk komunikasi dengan teman atau sanak saudara. dengan adanya sosial media memang sangatlah membantu kita dalam berhubungan dengan orang lain, baik teman maupun saudara. namun didalam kemudahan itu juga terdapat dampak positif serta negatifnya.

Berikut ini adalah beberapa Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja :



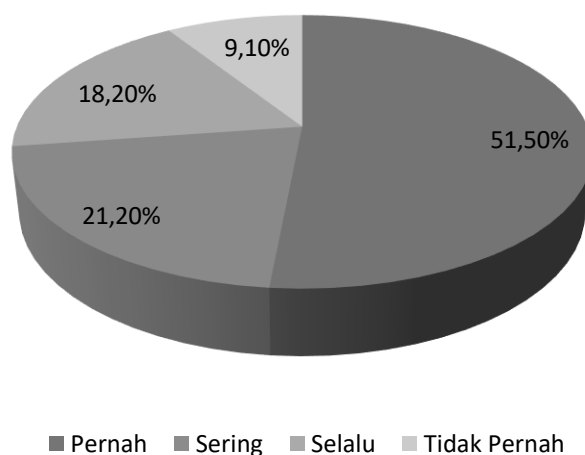
Berdasarkan hasil data diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 36,40% sering berfikir tentang dampak sosial media. 30,30% menjawab pernah berfikir tentang dampak sosial media. 24,20% menjawab selalu berfikir tentang dampak media sosial yang artinya 90,9% siswa SMAN 21 medan mengetahui apa saja dampak media sosial, sedangkan 9,10% menjawab tidak pernah berfikir tentang dampak sosial media yang artinya mereka tidak mengetahui dampak sosial media.

Apakah anda selalu membuka media sosial saat belajar?



Berdasarkan hasil data diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial mempunyai dampak positif dan negatif bagi siswa siswi SMAN 21 medan, dimana 48,50% menjawab pernah, 30,30% menjawab sering, 12,10% menjawab selalu, dan 9,10% menjawab tidak pernah membuka media sosial saat belajar. dampak positif nya untuk mengetahui ilmu ilmu pembelajaran yang tidak mereka ketahui. Sedangkan dampak negatifnya mereka menyalahgunakan media sosial di saat belajar.

Apakah anda selalu berbaring sambil membuka sosial media?



Berdasarkan hasil data diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMAN 21 menjawab 51,50 % pernah melakukan berbaring sambil membuka sosial media. 21,20% sering melakukan berbaring sambil membuka sosial media. 18,20%

selalu melakukan berbaring sambil membuka sosial media. artinya 90,9% siswa siswi SMAN 21 medan mempunyai dampak negatif terhadap sosial media dikarenakan terlalu sering berbaring atau bermain hp sembari tiduran bisa menyebabkan otot-otot menjadi lemah. Selain itu, aliran darah di kaki dan anggota tubuh lain menjadi menurun dan kurang bagus. Hal ini bisa menimbulkan efek nyeri di punggung, lutut, atau anggota tubuh lainnya.



Bosan merupakan hal wajar yang sering terjadi dan pasti pernah dirasakan semua orang. ada mereka yang baru merasa bosan setelah beberapa waktu yang lama. dan ada mereka yang baru sebentar saja sudah merasa bosan, mereka ini bisa dibilang gampang bosenan. Berdasarkan hasil data diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa 96,93% merasakan bosan menggunakan media sosial sedangkan 2,20% tidak pernah merasakan bosan menggunakan media sosial dikarenakan setelah rasa bosan itu hilang maka minat ingin bermain media sosial pun tumbuh kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa-siswi SMAN 21 Medan didapatkan informasi bahwa penggunaan media sosial sangatlah berpengaruh terhadap perilaku sosial remaja pada saat ini. Hal ini sangat berdampak ketika remaja berkomunikasi langsung dengan orang lain secara bersamaan mengakses media sosial, selain itu remaja juga merasa ada yang kurang dalam diri mereka ketika tidak menggunakan media sosial dalam sehari. Dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja di SMAN 21 MEDAN membawa pengaruh baik dan buruk dimana dari sisi positifnya remaja membuka media sosial sambil belajar hingga mendapatkan hal hal

yang baru di media sosial dan banyak teman dari penggunaan media sosial yang dapat memperat hubungan satu sama lainnya di manapun dan kapanpun.

SARAN

Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial remaja di SMAN 21. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial remaja yang lebih spesifik dan dengan lingkup wilayah penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, E. (2016). Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam. *Sosio e-kons*, 8(2).
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Rahayu, F. S., Kristiani, L., & Wersemetawar, S. F. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 3, No. 1, pp. 039-046).
- Kasetyaningsih, S. W., & Hartono, H. (2017). Dampak Sosial Media Terhadap Akhlak Remaja. *DutaCom*, 13(2), 1-10.
- Darmawan, A. I., & Setyaningrum, N. (2021). Perilaku Sosial Remaja dalam Perspektif Tokoh Masyarakat. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 157-164.
- Susanto, R. (2019). Perilaku sosial remaja di kelurahan lubuk durian kecamatan kerkap kabupaten bengkulu utara (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Muhlisin. (2020, juli 6). *Bosan dengan media sosial*. Dipetik juli 6, 2023, dari id.quora.com: <https://id.quora.com/Apa-yang-membuatmu-bosan-dengan-media-sosial>
- Nidi. (2023, april 24). *3 Efek Buruk Main HP Sambil Tiduran, Ini Penjelasan Ahli Ortopedi*. Dipetik juli 6, 2023, dari abatanews.com: <https://abatanews.com/3-efek-buruk-main-hp-sambil-tiduran-ini-penjelasan-ahli-ortopedi/#:~:text=Terlalu%20sering%20berbaring%20atau%20bermain,lutut%2C%20atau%20anggota%20tubuh%20lainnya>.
- Nimda. (2012, februari 29). *Apa itu Sosial Media*. Retrieved juli 6, 2023, from id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial#Pengguna